

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan wawancara dan pengamatan pada objek penelitian, penulis menemukan fakta, mengolah data, menganalisis, mengevaluasi, dan membandingkan pengendalian intern perusahaan dengan pedoman pengendalian intern suatu perusahaan yang baik. Penulis akhirnya dapat menyimpulkan bahwa pengendalian intern atas pengadaan barang di CV Grand Global Sumatera Palembang cukup memadai, tetapi perusahaan masih memiliki kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki demi keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Hasil perbandingan penerapan pengendalian intern atas pengadaan barang oleh CV Grand Global Sumatera adalah sebagai berikut:

##### **1. Lingkungan Pengendalian**

Penerapan yang sesuai dengan *COSO framework*, yaitu CV Grand Global Sumatera memiliki Pakta Integritas yang berisi pernyataan tentang komitmen dalam melaksanakan tugas, melakukan proses seleksi dalam penerimaan karyawan, mengutamakan kepuasan perusahaan melalui “*one day service*” dan memiliki struktur organisasi yang telah dirancang dan disusun secara fungsional. Penerapan yang tidak sesuai dengan *COSO framework* yaitu, CV Grand Global Sumatera belum melakukan pemisahan jabatan dalam memegang setiap fungsi.

##### **2. Penilaian Risiko**

Penerapan yang sesuai dengan *COSO framework*, yaitu CV Grand Global Sumatera telah mengidentifikasi risiko-risiko yang bisa saja terjadi dengan baik sehingga CV Grand Global Sumatera dapat mengatasi risiko-risiko tersebut seperti, adanya persiapan dan perencanaan mengenai daftar permintaan kebutuhan barang yang dibuat oleh bagian pengadaan sebelum melakukan pembelian barang sebagai perkiraan jumlah dan jenis barang yang dibutuhkan.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Penerapan yang sesuai dengan COSO *framework*, yaitu CV Grand Global telah membuat dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang bertujuan untuk pengawasan kegiatan pengadaan, melakukan pengendalian fisik atas aktiva dan catatan dengan tersedianya gudang yang dilengkapi CCTV dan tabung gas, serta memiliki *blinder map* sebagai tempat penyimpanan dokumen, melakukan pemeriksaan atas kinerja yang berkaitan dengan kegiatan pengadaan dengan cara menghitung dan menginspeksi barang tersebut dan membandingkannya dengan Surat Order Pembelian. Penerapan yang tidak sesuai dengan COSO *framework*, yaitu:

- a. CV Grand Global Sumatera dalam pelaksanaan pengadaan barang belum secara tegas melakukan pemisahan tugas secara fungsional. Karena adanya perangkapan jabatan yang dilakukan oleh satu bagian, yaitu Manajer Proyek yang memegang jabatan sebagai fungsi pembelian dan fungsi penerimaan. Manajer Proyek melakukan sendiri kegiatan pembelian mulai dari memesan barang hingga menerima barang.
- b. CV Grand Global Sumatera dalam menerapkan otorisasi atas transaksi dan aktivitas belum sesuai dengan fungsi dan wewenang masing-masing. Karena otorisasi atas transaksi dan aktivitas dalam kegiatan pengadaan barang masih dilakukan oleh satu pihak yang melakukan otorisasi, yaitu Manajer Proyek.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Penerapan yang sesuai dengan COSO *framework*, yaitu CV Grand Global Sumatera mengadakan rapat yang disampaikan oleh Manajer Proyek mengenai pelaksanaan kegiatan pengadaan barang kepada seluruh pihak terkait.

### 5. Pemantauan

Penerapan yang sesuai dengan COSO *framework*, yaitu CV Grand Global Sumatera memeriksa setiap terjadinya transaksi dalam pelaksanaan kerja dari fungsi terkait sesuai dengan prosedur yang diterapkan dalam perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran kepada pihak terkait yaitu CV Grand Global Sumatera mengenai proses atau kegiatan pengadaan barang, saran ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk meminimalisir kelemahan atau kekurangan yang ada dalam rangka menciptakan pengendalian intern yang baik. Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Pengendalian

Perusahaan harus tetap konsisten terhadap komitmen Pakta Integritas yang ada untuk menghindari terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan tetap melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang sudah ditentukan.

### 2. Penilaian Risiko

Perusahaan harus tetap melakukan tindakan secara tepat untuk mengatasi risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh perusahaan.

### 3. Aktivitas Pengendalian

a. Pemisahan tugas yang belum memadai, sebaiknya dalam kegiatan pengadaan barang CV Grand Global Sumatera perlu melakukan pemisahan tugas pada fungsi pembelian dan fungsi penerimaan. Kedua fungsi ini hendaknya dijalankan oleh orang yang berbeda dalam memegang setiap fungsi, karena suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap dalam suatu transaksi agar dapat menghindari terjadinya penyimpangan dalam kegiatan pengadaan barang.

b. Otorisasi atas transaksi dan aktivitas yang masih dilakukan oleh satu pihak, sebaiknya perusahaan perlu melakukan otorisasi atas transaksi dan aktivitas sesuai dengan fungsi dan wewenang masing-masing agar otorisasi yang dilakukan tersebut dapat berjalan lebih baik lagi dan menghindari terjadinya otorisasi transaksi fiktif.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi terus dijaga dalam menunjang operasional perusahaan.

## 5. Pemantauan

Pemantauan setiap saat selalu dijaga agar bisa tetap berjalan sesuai prosedur perusahaan yang sudah ada.